

Program “E-Funtastic (*English Fun and Fantastic*)” untuk Siswa Taman Kanak – Kanak Desa Gapuro Sukolilo Gresik

Novi Sriwulandari, Mochamad Syafii, Risma Kartika Dewi, Muhammad Ainul Yaqin, dan Sri Sundari

Universitas Gresik

noviwulandari2811@gmail.com; syafiimochamad87@gmail.com; rismakartika88@gmail.com; muhammadainulyaqin044@gmail.com dan srisundari8610@gmail.com

Korespondensi

Novi Sriwulandari

Abstract :

Gapuro Sukolilo Village Kindergarten is one of the schools owned by the village that has the potential for development in the field of education. In improving the quality in the field of education, TK GapuroSukolilo makes an English extracurricular activity for its students. However, based on the results of observations and interviews, it was found that this school had difficulties in assisting in learning English where there were no English teachers for their students and how to teach English to students aged 3-5 years. To deal with this problem, the Community Service Team (KKN) team -05 GapuroSukolilo Village has developed a program called E-Funtastic, namely English Fun and Fantastic. This program is a mentoring program to learn English for students in groups A, B and play groups (KB) using the Active Joyful Based Learning (AJBL) method. To carry out this program, a preparation stage is carried out including the preparation of teaching materials and learning media. Second, the implementation stage of the work program where this program was carried out for three days at the GapuroSukolilo Kindergarten. The last is the evaluation of the results. The results obtained from this activity are an English learning mentoring program in the form of a service that provides solutions and real contributions to GapuroSukolilo Kindergarten where teachers experience difficulties in teaching English to their students and in the kindergarten there are no teaching staff to assist learning. English. So the E-Funtastic program is very useful for teachers and students in assisting student learning, especially in terms of learning English.

Keywords : *English, E-Funtastic, AJBL*

Abstrak :

Taman Kanak- Kanak Desa Gapuro Sukolilo merupakan salah satu sekolah yang dimiliki oleh Desa Gapuro Sukolilodan memiliki potensi pengembangan di bidang pendidikan. Didalam meningkatkan mutu dibidang pendidikan, TK Gapuro Sukolilo membuat suatu kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk peserta didiknya. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dan interview diperoleh hasil bahwa sekolah ini mengalami kesulitan dalam pendampingan belajar bahasa Inggris dimana belum adanya tenaga pengajar bahasa Inggris untuk siswa mereka dan bagaimana mengajarkan bahasa Inggris untuk siswa yang berusia 3-5 tahun. Untuk menghadapi masalah ini, tim KKN-05 Desa Gapuro sukolilo menyusun sebuah program yang diberi nama *E-Funtastic* yaitu English Fun and Fantastic. Program ini merupakan program pendampingan untuk belajar bahasa Inggris untuk siswa kelompok A, B dan Kelompok bermain (KB) dengan metode Active Joyful Based Learning (AJBL). Untuk melaksanakan program ini dilakukan tahap persiapan meliputi persiapan materi ajar dan media pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan program kerja dimana program ini dilaksanakan selama tiga hari bertempat di TK Gapuro Sukolilo. Terakhir adalah evaluasi hasil. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah program pendampingan belajar bahasa Inggris berbentuk sebuah jasa yang memberikan solusi dan kontribusi nyata bagi Taman Kanak-Kanak Gapuro Sukolilo dimana guru mengalami kesulitan dalam mengajar bahasa Inggris untuk siswanya dan di TK tersebut belum ada tenaga pengajar untuk mendampingi belajar Bahasa Inggris. Sehingga program *E-Funtastic* sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam pendampingan belajar siswa khususnya dalam hal belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, E-Funtastic, AJBL

Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan Undang-Undang No.12 Tahun 2012 pada pasal 11 tentang Pendidikan Tinggi dan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, merupakan salah satu kegiatan akademik dan bentuk dharma bakti serta kepedulian civitas akademika yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya pengembangan wawasan, pengetahuan sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Muniarty, Wulandari, Pratiwi, & Rimawan, 2022)

Menurut(Syardiansah, 2019)), KKN merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN menjadi peluang emas bagi mahasiswa untuk berinovasi, berpikir kritis, kreatif dalam mencari solusi dan strategi untuk permasalahan yang ditemui didalam masyarakat. KKN juga merupakan bentuk kerja nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mereka menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisa kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, politik sesuai bidang keilmuan(Aliyyah, Rahmawati, Septriyani, Safitri, & Ramadhan, 2021).

(Pardjono, 2005)mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN meliputi Penyadaran, Pembelajaran dan Pendampingan. Penyadaran yaitu Kegiatan KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan yang

semakin berat. Pembelajaran yaitu melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa bersama dengan masyarakat berupaya membentuk masyarakat pembelajar yaitu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggungjawab untuk mengantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang kuat sehingga mereka mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pendampingan yaitu upaya yang dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan mitra dan atau masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga mitra memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa.

Salah satu penentu tingkat kemajuan suatu bangsa adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dimana hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai (Aliyyah et al., 2021). Menurut (Sodik, 2020)ada empat sumber masalah dalam dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa(sudjana, 2020). Pendidikan yang dimaksud adalah wadah untuk membina, mendidik dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan Y.M.E serta memiliki dedikasi tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa(Dedi Lazuardi, 2017). Di era globalisasi ini, pentingnya pendidikan sudah tidak dapat dihindari lagi. Salah satu bentuk pendidikan di sekolah adalah mengajari siswa didik berbahasa asing.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang sangat penting diajarkan kepada siswa didik mengingat bahasa Inggris merupakan *Lingua Franca* yaitu bahasa internasional. Terlebih saat ini masyarakat akan menghadapi suatu kondisi yang disebut MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dimana

masyarakat di dunia akan lebih mudah masuk dari suatu negara ke negara lain terutama dalam hal memperoleh pekerjaan. Oleh sebab itu, Pemerintah Indonesia terutama dalam hal pendidikan nasional melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia agar mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Hal ini dilakukan karena bahasa Inggris dianggap penting sebagai persiapan untuk menghasilkan individu yang nantinya mampu bersaing dalam dunia kerja.

Sejalan dengan hasil analisa kebutuhan di desa Gapuro Sukolilo yang diperoleh berdasarkan hasil interview dan observasi pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pada bidang pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Inggris di kelompok bermain dan taman kanak-kanak yang membutuhkan pendampingan belajar bahasa Inggris. Adapun Taman kanak-kanak dan kelompok bermain (TK/PAUD) yang menjadi mitra kegiatan KKN ini adalah TK Gapuro Sukolilo.

Pengenalan Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing sangatlah penting dilakukan mengingat bahasa tersebut merupakan bahasa internasional yang pada saat ini sering digunakan untuk berkomunikasi tingkat internasional. Pada anak usia 0-12 tahun, perkembangan otak mereka tengah berada pada masa "*Golden Period*" dimana pada masa ini daya serap tentang bahasa sangatlah cepat. Maka memperkenalkan sebuah bahasa asing kepada mereka adalah sebuah langkah yang tepat guna mempersiapkan masa depan mereka dalam rangka menghadapi persaingan global. Orang tua dan sekolah dituntut untuk pro-aktif dalam peningkatan kualitas anak dan siswanya yang salah satunya memperkenalkan bahasa asing yaitu bahasa Inggris lebih dini.

Adapun maksud dan tujuan dari program *E-Funtastic* ini adalah memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Desa Gapuro Sukolilo dalam bidang Pendidikan yaitu perlunya pendampingan belajar bahasa Inggris kepada siswa Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain di Gapuro Sukolilo mengingat belum adanya tenaga pengajar bahasa Inggris. Ekstrakurikuler bahasa Inggris ini adalah salah satu kegiatan unggulan di TK Gapuro Sukolilo. Dengan adanya program pendampingan belajar ini, diharapkan memberikan

manfaat kepada siswa dan guru TK Gapuro Sukolilo.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Field Study atau studi lapangan yang merujuk pada deskriptif kualitatif. Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program *E-Funtastic*, maka akan dilakukan beberapa kegiatan persiapan dan pelaksanaan program kerja.

Pada tahap persiapan, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan interview kepada bapak kepala desa Gapuro Sukolilo. Berdasarkan hasil interview diperoleh bahwa salah satu potensi desa yang dimiliki adalah Sekolah PAUD/ Taman kanak-kanak di desa Gapuro Sukolilo. Berdasarkan hasil interview tersebut, mahasiswa dan DPL melakukan observasi dan interview di TK Gapuro Sukolilo. Hasil observasi dan interview kepada kepala sekolah di TK tersebut, diperoleh hasil bahwasanya di TK Gapuro Sukolilo memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang diunggulkan salah satunya adalah ekstrakurikuler bahasa Inggris. Akan tetapi, sekolah menghadapi permasalahan pada pendampingan belajar bahasa Inggris untuk siswa di TK tersebut dikarenakan guru yang ada di TK tersebut kurang memiliki kemampuan mengajarkan bahasa Inggris kepada siswanya dengan metode atau cara yang tepat serta belum mendapatkan tenaga pengajar bahasa Inggris.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut diusulkan untuk melaksanakan program yang diberi nama *E-Funtastic* yaitu English fun and fantastic. Program ini merupakan program pendampingan belajar bahasa Inggris untuk siswa taman kanak-kanak Gapuro Sukolilo yang meliputi kelompok TK A, TK B dan Kelompok Bermain (KB) dengan menggunakan metode AJBL yaitu Active Joyful Based Learning Activity. Adapun yang dipersiapkan dalam melaksanakan program *E-Funtastic* adalah Persiapan materi ajar, Persiapan metode pembelajaran yang mempergunakan metode Active Joyful Based Learning (AJBL), Persiapan Media Pembelajaran berupa Video dan PPT Interactive.

Adapun Rencana Program Kerja Kegiatan kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebuah Program bernama *E-Funtastic* yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 8 s.d 10 Agustus 2022 di Taman Kanak-Kanak Gapuro Sukolilo yang melibatkan 6 guru dan 109 siswa yang terdiri dari 50 siswa kelompok TK B, 35 siswa kelompok TK A

dan 24 siswa kelompok bermain (KB). Adapun susunan program kegiatan E-Funtastic dapat dilihat pada **Tabel 1** di bawah ini.

Tabel 1. Program E-Funtastic

No .	Jenis Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Aktivitas /Materi	Target
1.	Pendampingan belajar bahasa Inggris	Senin, 08 Agustus 2022	Siswa belajar mengenal nama-nama hewan buas dengan metode AJBL yaitu menggunakan Video interaktif, PPT	Siswa TK B sejumlah 50 siswa belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan Guru belajar metode pengajaran Bahasa Inggris
2.	Pendampingan belajar bahasa Inggris	Selasa, 09 Agustus 2022	Siswa belajar mengenal nama-nama hewan buas dengan metode AJBL yaitu menggunakan Video interaktif, PPT	Siswa TK A sejumlah 35 siswa belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan Guru belajar metode pengajaran Bahasa Inggris
3.	Pendampingan belajar bahasa Inggris	Rabu, 10 Agustus 2022	Siswa belajar mengenal nama-nama hewan buas dengan metode AJBL yaitu menggunakan Video interaktif, PPT	Siswa KB sejumlah 24 siswa belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. Guru belajar metode pengajaran Bahasa Inggris

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dan dosen (wulandari, et.al., 2022) yang berjudul Program E-Funtastic untuk Siswa Taman Kanak-Kanak desa Gapuro Sukolilo diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pendampingan Belajar Bahasa Inggris melalui program *E-Funtastic* memberikan kontribusi berupa jasa pendampingan proses belajar bahasa

Inggris untuk siswa taman kanak-kanak desa Gapuro Sukolilo. Pendampingan belajar siswa taman kanak-kanak menggunakan metode Active Joyful Based Learning (AJBL) dengan menggunakan media pembelajaran video dan PPT interactive. Diharapkan dari pendampingan ini, siswa bisa belajar Bahasa Inggris dengan menyenangkan.

2. Melalui program E-Funtastic ini guru bisa belajar bagaimana mengajar bahasa Inggris dengan metode AJBL untuk anak-anak usia dini. Guru bisa lebih kreatif dalam menggunakan metode-metode pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini.



Gambar 1. Proses Kegiatan “E-Funtastic”

Kesimpulan dan Saran

Taman Kanak - Kanak Desa Gapuro Sukolilo merupakan salah satu sekolah yang dimiliki oleh Desa Gapuro Sukolilo dan memiliki potensi pengembangan di bidang pendidikan. Didalam meningkatkan mutu dibidang pendidikan, TK Gapuro Sukolilo membuat suatu kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk peserta didiknya. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dan interview diperoleh hasil bahwa sekolah ini mengalami kesulitan dalam pendampingan belajar bahasa Inggris dimana belum adanya tenaga pengajar bahasa Inggris untuk siswa mereka dan bagaimana mengajarkan bahasa Inggris untuk siswa yang berusia 3-5 tahun. Untuk menghadapi masalah ini, tim KKN-05 Desa Gapuro sukolilo menyusun sebuah program yang diberi nama *E-Funtastic* yaitu English Fun and Fantastic.

Program ini merupakan program pendampingan untuk belajar bahasa Inggris untuk siswa kelompok A, B dan Kelompok bermain (KB) dengan metode Active Joyful Based Learning (AJBL). Untuk melaksanakan program ini dilakukan tahap persiapan meliputi persiapan materi ajar dan media pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan program kerja dimana program ini dilaksanakan selama tiga hari bertempat di TK Gapuro Sukolilo.

Terakhir adalah evaluasi hasil. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah program pendampingan belajar bahasa Inggris berbentuk sebuah jasa yang memberikan solusi dan kontribusi nyata bagi Taman Kanak-Kanak Gapuro Sukolilo dimana guru mengalami kesulitan dalam mengajar bahasa Inggris untuk siswanya dan di TK tersebut belum ada tenaga pengajar untuk mendampingi belajar Bahasa Inggris. Sehingga program *E-Funtastic* sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam pendampingan belajar siswa khususnya dalam hal belajar bahasa Inggris.

Referensi

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). *Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) Vol. 5, No. 2, Hal. 663-676.
- Lazwardi, Dedy. *Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*. Jurnal Kependidikan Islam Vol . 7 No. 1.
- M.M, Jadal. 2012. *Increasing The Achievement of Students by Using The Activity Based Joyful Learning Approach*. Journal of Arts and Culture, Vol. 3 (2): 110-114.
- Muniarty, Pudji, Dkk. 2021. *Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima*. Journal of Empowerment. Vol. 2, No. 2, 172-182.
- Sujana, I Wayan Cong. (2019). *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Sodik, F. (2020). *Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia*. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.
- Syardiansah. (2017). *Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)*. *Jim Upb*, 7(1), 57–68.
- Pardjono. (2005). *“Program Pemberdayaan Masyarakat”*. *Kumpulan Modul Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*. LPM UNY.
- Wolk, Steven. 2008. *Joy: Joyful Learning Can Flourish in School If You Give Joy a Chance*. Chicago: Educational Leadership.